

BAB IV

PEMBAHASAN

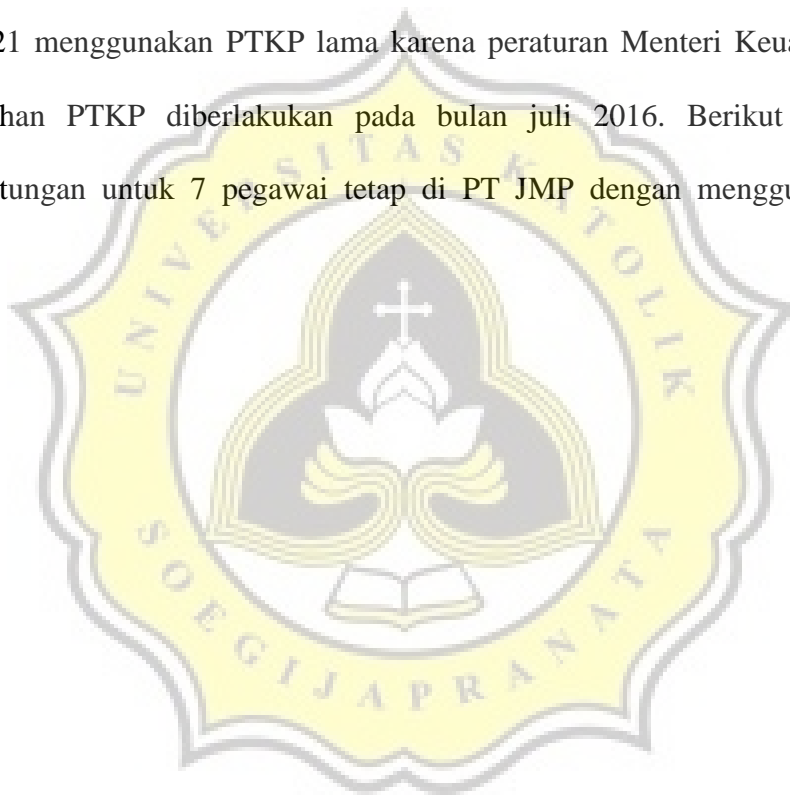
4.1 Penghitungan dan Pelaporan SPT Masa Pajak PPh Pasal 21

PT JMP merupakan perusahaan yang menjadi pemotong pajak PPh pasal 21 terutang bagi pegawai tetap, pegawai tidak tetap, dan bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan dimana PT JMP yang berkewajiban untuk menghitung, memotong, dan membayar pajak terutang karyawannya. Pegawai tetap di PT JMP sekitar 50 orang dengan 10 kepala bagian, 6 orang Bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan, dan 864 orang pegawai tidak tetap. Namun karena keterbatasan data yang penulis peroleh maka untuk pegawai tetap penulis hanya memperoleh data untuk pegawai tetap kepala bagian sebanyak 7 orang, pegawai tidak tetap 3 orang, dan bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan sebanyak 3 orang. Setiap perusahaan memiliki perhitungan yang berbeda-beda karena tidak semua perusahaan memberikan premi asuransi, tunjangan, ataupun iuran yang sama.

4.1.1 Penghitungan PPh Pasal 21 bagi Pegawai Tetap dengan Menggunakan PTKP Lama

Pegawai tetap di PT JMP yaitu 7 orang kepala bagian dari 10 orang yang ada disana diantaranya kepala bagian produksi, kepala bagian gudang, kepala bagian *cutting*, kepala bagian personalia, kepala bagian mekanik, kepala bagian *packing*, kepala bagian *security*. Kriteria pegawai tetap di PT JMP adalah menerima gaji

pokok setiap bulan dengan jumlah yang berbeda-beda untuk setiap karyawan sesuai dengan bidang masing-masing, mendapatkan tunjangan prestasi Rp 850.000 perbulan, tunjangan hadir dihitung dari jumlah hari kerja dengan tunjangan Rp 25.000 perhari. Pegawai tetap di PT JMP mengikuti program jamsostek dengan membayar iuran pensiun sebesar 3,54% dari gaji pokok. Selama periode januari sampai juni 2016 PT JMP sudah melakukan perhitungan PPh pasal 21 menggunakan PTKP lama karena peraturan Menteri Keuangan tentang perubahan PTKP diberlakukan pada bulan juli 2016. Berikut adalah tabel penghitungan untuk 7 pegawai tetap di PT JMP dengan menggunakan PTKP lama.



Tabel 4.1
Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Bagi Pegawai Tetap dengan Menggunakan PTKP Lama

JANUARI															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT. JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETTO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSUN	TOTAL						
Amran	Kabag produksi	K/2	5.000.000	850.000	500.000	6.350.000	317.500	177.000	494.500	5.855.500	70.266.000	45.000.000	25.266.000	1.263.300	105.275
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	550.000	4.900.000	245.000	123.900	368.900	4.531.100	54.373.200	48.000.000	6.373.200	318.660	26.555
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	625.000	5.475.000	273.750	141.600	415.350	5.059.650	60.715.800	45.000.000	15.715.800	785.790	65.483
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	575.000	7.425.000	371.250	212.400	583.650	6.841.350	82.096.200	39.000.000	43.096.200	2.154.810	179.568
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	625.000	5.975.000	298.750	159.300	458.050	5.516.950	66.203.400	45.000.000	21.203.400	1.060.170	88.348
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	36.000.000	18.943.200	947.160	78.930
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	575.000	4.925.000	246.250	123.900	370.150	4.554.850	54.658.200	45.000.000	9.658.200	482.910	40.243
FEBUARI															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT. JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETTO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSUN	TOTAL						
Amran	Kabag produksi	K/2	5.000.000	850.000	550.000	6.400.000	320.000	177.000	497.000	5.903.000	70.836.000	45.000.000	25.836.000	1.291.800	107.650
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	48.000.000	7.228.200	361.410	30.118
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	600.000	5.450.000	272.500	141.600	414.100	5.035.900	60.430.800	45.000.000	15.430.800	771.540	64.295
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	500.000	7.350.000	367.500	212.400	579.900	6.770.100	81.241.200	39.000.000	42.241.200	2.112.060	176.005
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	600.000	5.950.000	297.500	159.300	456.800	5.493.200	65.918.400	45.000.000	20.918.400	1.045.920	87.160
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	500.000	4.850.000	242.500	123.900	366.400	4.483.600	53.803.200	36.000.000	17.803.200	890.160	74.180
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	525.000	4.875.000	243.750	123.900	367.650	4.507.350	54.088.200	45.000.000	9.088.200	454.410	37.868

MARET

NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	500.000	6.350.000	317.500	177.000	494.500	5.855.500	70.266.000	45.000.000	25.266.000	1.263.300	105.275
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	48.000.000	6.943.200	347.160	28.930
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	550.000	5.400.000	270.000	141.600	411.600	4.988.400	59.860.800	45.000.000	14.860.800	743.040	61.920
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	625.000	7.475.000	373.750	212.400	586.150	6.888.850	82.666.200	39.000.000	43.666.200	2.183.310	181.943
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	500.000	5.850.000	292.500	159.300	451.800	5.398.200	64.778.400	45.000.000	19.778.400	988.920	82.410
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	525.000	4.875.000	243.750	123.900	367.650	4.507.350	54.088.200	36.000.000	18.088.200	904.410	75.368
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	45.000.000	10.228.200	511.410	42.618

APRIL

NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	625.000	6.475.000	323.750	177.000	500.750	5.974.250	71.691.000	45.000.000	26.691.000	1.334.550	111.213
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	48.000.000	7.228.200	361.410	30.118
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	500.000	5.350.000	267.500	141.600	409.100	4.940.900	59.290.800	45.000.000	14.290.800	714.540	59.545
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	525.000	7.375.000	368.750	212.400	581.150	6.793.850	81.526.200	39.000.000	42.526.200	2.126.310	177.193
Geral	KabagMekanik	K/2	4.500.000	850.000	575.000	5.925.000	296.250	159.300	455.550	5.469.450	65.633.400	45.000.000	20.633.400	1.031.670	85.973
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	36.000.000	19.228.200	961.410	80.118
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	550.000	4.900.000	245.000	123.900	368.900	4.531.100	54.373.200	45.000.000	9.373.200	468.660	39.055

MEI															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT. JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	500.000	6.350.000	317.500	177.000	494.500	5.855.500	70.266.000	45.000.000	25.266.000	1.263.300	105.275
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	48.000.000	6.943.200	347.160	28.930
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	625.000	5.475.000	273.750	141.600	415.350	5.059.650	60.715.800	45.000.000	15.715.800	785.790	65.483
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	575.000	7.425.000	371.250	212.400	583.650	6.841.350	82.096.200	39.000.000	43.096.200	2.154.810	179.568
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	625.000	5.975.000	298.750	159.300	458.050	5.516.950	66.203.400	45.000.000	21.203.400	1.060.170	88.348
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	36.000.000	18.943.200	947.160	78.930
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	45.000.000	10.228.200	511.410	42.618
JUNI															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT. JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	600.000	6.450.000	322.500	177.000	499.500	5.950.500	71.406.000	45.000.000	26.406.000	1.320.300	110.025
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	48.000.000	7.228.200	361.410	30.118
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	575.000	5.425.000	271.250	141.600	412.850	5.012.150	60.145.800	45.000.000	15.145.800	757.290	63.108
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	625.000	7.475.000	373.750	212.400	586.150	6.888.850	82.666.200	39.000.000	43.666.200	2.183.310	181.943
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	600.000	5.950.000	297.500	159.300	456.800	5.493.200	65.918.400	45.000.000	20.918.400	1.045.920	87.160
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	500.000	4.850.000	242.500	123.900	366.400	4.483.600	53.803.200	36.000.000	17.803.200	890.160	74.180
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	45.000.000	9.943.200	497.160	41.430

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel-tabel diatas dapat dilihat penghitungan PPh pasal 21 terutang di PT JMP mulai dari perincian gaji sampai dengan pemotongan jamsostek/BPJS naker yang kemudian menjadi penghasilan netto sebagai unsur pengurang PTKP selanjutnya dikalikan tarif pasal 17 menghasilkan pajak PPh pasal 21 terutang.

4.1.2 Penghitungan PPh Pasal 21 bagi Pegawai Tidak Tetap dengan Menggunakan PTKP Lama

Kriteria pegawai tidak tetap di PT JMP adalah pegawai yang menerima upah harian dimana karyawan tersebut dipekerjakan selama kurang lebih 10 hari, kemudian karyawan tersebut akan dikontrak selama 1 bulan jika karyawan tersebut bekerja dengan baik.

1. penghasilan dibayar harian, jumlah penghasilan satu bulan kurang dari atau sama dengan Rp 3000.000 dengan penghasilan sehari lebih dari Rp 300.000

Rian (TK/0) tidak mempunyai NPWP, pada bulan April 2016 bekerja di PT JMP *cutting* dan menerima upah harian sebesar Rp 400.000 perhari. Rian bekerja selama 10 hari . Maka PPh pasal 21 Rian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Penghasilan Satu Bulan \leq Rp 3.000.000 dengan Penghasilan Sehari $>$ Rp 300.000 Menggunakan PTKP Lama

	Penghitungan Menggunakan PTKP lama Upah Harian
--	--

Upah satu hari	Rp 400.000
Penghasilan tidak kena pajak sehari	Rp 100.000
Penghasilan kena pajak sehari	Rp 300.000
PPh terutang	Rp 15.000
Tambahan tidakber-NPWP	Rp 3.000
PPh pasal 21 terutang sehari	Rp 18.000
PPh pasal 21 terutang 10 hari	Rp 180.000

Sumber : Data diolah, 2017

Dari penghitungan PPh pasal 21 pegawai tidak tetap diatas dengan upah satu bulan kurang dari atau sama dengan Rp 3000.000 dengan penghasilan sehari lebih dari Rp 300.000 dapat dilihat bahwa PT JMP harus menyetor pajak terutang sebesar Rp 180.000 pada bulan April 2016 dengan menggunakan PTKP lama.

2. Penghasilan sehari kurang dari atau sama dengan Rp 300.000

Lukas (TK/0) tidak mempunyai NPWP, pada bulan Mei 2016 bekerja di PT JMP dibagian *packing* produk dan menerima upah harian Rp 300.000 perhari. Lukas bekerja selama 10 hari. Maka PPh Pasal 21 Lukas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Penghasilan Sehari \geq Rp 300.000 Menggunakan PTKP Lama

	Penghitungan Menggunakan PTKP lama Upah Harian
Upah sehari	Rp 300.000
Penghasilan tidak kena pajak sehari	Rp 300.000
Penghasilan kena pajak sehari	NIHIL
PPh terutang	NIHIL

Tambahan tidak ber-NPWP	NIHIL
PPh pasal 21 terutang	NIHIL

Sumber : Data diolah, 2017

Dari penghitungan PPh pasal 21 bagi pegawai tetap diatas yang menerima upah harian kurang dari atau sama dengan Rp 300.000 dapat dilihat PT JMP tidak perlu membayar pajak terutang pada bulan Mei 2016 karena NIHIL.

3. Pegawai Tidak Tetap Upah Harian Dibayarkan Bulanan

Regina (TK/0) mempunyai NPWP yang bekerja di PT JMP sebagai pegawai tidak tetap. Pada bulan Juni 2016 Regina bekerja di PT JMP dibagian produksi yang menerima upah harian tapi dibayarkan bulanan. Regina menerima gaji sebesar Rp4.500.000 selama 25 hari kerja. Maka PPh pasal 21 Regina adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Upah Harian Dibayarkan Bulanan Menggunakan PTKP Lama

	Penghitungan Menggunakan PTKP lama Upah Harian dibayar Bulanan
Upah 1 bulan	Rp 4.500.000
Penghasilan bruto setahun	Rp54.000.000
PTKP setahun	Rp 36.000.000
Penghasilan kena pajak setahun	Rp 18.000.000
PPh pasal 21 setahun	Rp 900.000
PPh pasal 21 sebulan	Rp 75.000

Sumber : Data diolah, 2017

Dapat dilihat dari penghitungan PPh pasal 21 diatas untuk pegawai tidak tetap yang menerima upah harian tapi dibayarkan bulanan PT JMP harus menyetor pajak sebesar Rp75.000 untuk bulan Juni 2016 dengan menggunakan PTKP lama.

4.1.3 penghitungan PPh Pasal 21 bagi Bukan Pegawai yang Menerima Imbalan yang Bersifat Berkesinambungan dengan Menggunakan PTKP Lama

PT JMP juga masih mempunyai tanggungan untuk memberikan imbalan yang bersifat berkesinambungan bagi bukan pegawai, dimana PT JMP harus menghitung, memotong, dan membayarkan pajak PPh pasal 21 terutang. Tarif bagi bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan sebesar 50% dari komisi yang kemudian dikurangi PTKP sebulan menjadi Penghasilan Kena Pajak dikalikan tarif pasal 17 dihitung secara kumulatif. Bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan di PT JMP ada sekitar 6 orang, namun karena keterbatasan dalam memperoleh data maka penulis hanya mendapatkan data 3 orang. Bukan pegawai tersebut adalah Nisar berprofesi sebagai teknik mesin khususnya mesin jahit, Karel berprofesi sebagai teknik pengolahan limbah kain sisa dari potongan-potongan dari produksi yang mungkin dapat diolah kembali, Rina berprofesi sebagai konsultan untuk staf khususnya dalam bidang perpajakan yang belum begitu berpengalaman dalam bidang pajak.

Selama periode januari sampai juni 2016 PT JMP sudah melakukan penghitungan dengan menggunakan PTKP lama. Berikut adalah tabel-tabel

penghitungan PPh pasal 21 terutang bagi bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan dari bulan januari sampai juni 2016 yang diambil dari data PT JMP yang mempunyai 21 bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan.



Tabel 4.5

Penghitungan Pajak PPh Pasal 21 Bagi Bukan Pegawai yang Menerima Imbalan yang Bersifat Berkesinambungan Menggunakan PTKP Lama

JANUARI							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	PPh TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	10.865.000	5.432.500	3.000.000	2.432.500	121.625
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	8.674.000	4.337.000	3.000.000	1.337.000	66.850
RINA	ADA	KONSULTAN	12.750.000	6.375.000	3.000.000	3.375.000	168.750
FEBUARI							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	PPh TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	8.865.000	4.432.500	3.000.000	1.432.500	71.625
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	7.564.000	3.782.000	3.000.000	782.000	39.100
RINA	ADA	KONSULTAN	10.000.000	5.000.000	3.000.000	2.000.000	100.000
MARET							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	PPh TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	10.000.000	5.000.000	3.000.000	2.000.000	100.000
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	9.764.000	4.882.000	3.000.000	1.882.000	94.100
RINA	ADA	KONSULTAN	10.563.000	5.281.500	3.000.000	2.281.500	114.075
APRIL							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	PPh TERUTANG
NISAR	PUNYA	TEKNISI MESIN	9.463.000	4.731.500	3.000.000	1.731.500	86.575
KAREL	PUNYA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	8.675.000	4.337.500	3.000.000	1.337.500	66.875
RINA	PUNYA	KONSULTAN	11.000.000	5.500.000	3.000.000	2.500.000	125.000
MEI							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	PPh TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	9.500.000	4.750.000	3.000.000	1.750.000	87.500
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	8.432.000	4.216.000	3.000.000	1.216.000	60.800
RINA	ADA	KONSULTAN	10.865.000	5.432.500	3.000.000	2.432.500	121.625
JUNI							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	PPh TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	11.255.000	5.627.500	3.000.000	2.627.500	131.375
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	9.643.000	4.821.500	3.000.000	1.821.500	91.075
RINA	ADA	KONSULTAN	12.000.000	6.000.000	3.000.000	3.000.000	150.000

Sumber : Diolah, 2017

Dapat dilihat dari tabel-tabel penghitungan PPh pasal 21 bagi bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan dengan

menggunakan PTKP lama masing-masing bukan pegawai masih terutang pajak PPh pasal 21 terutang untuk periode Januari sampai Juni 2016.

4.1.4 Pelaporan SPT Masa Pajak PPh pasal 21 periode Januari sampai Juni 2016 dengan Menggunakan PTKP Lama

PT JMP yang telah menghitung pajak PPh pasal 21 terutang periode Januari sampai Juni 2016 harus membayar dan melaporkan SPT masa pajaknya setiap bulan. Sebelum membayar dan melapor PT JMP melakukan rekap dari periode Januari sampai Juni 2016 untuk pegawai tetap, pegawai tidak tetap, dan bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan. Hasil rekap tersebut yang kemudian menjadi pajak PPh pasal 21 terutang yang harus disetor dan dilaporkan oleh PT JMP.

Tabel 4.6
Rekap PPh Pasal 21 dengan Menggunakan PTKP Lama

BULAN	PPH PASAL 21 TERUTANG MENGGUNAKAN PTKP LAMA			JUMLAH SETOR
	PEGAWAI TETAP	PEGAWAI TIDAK TETAP	BUKAN PEGAWAI	
JANUARI	584.402	-	357.225	941.627
FEBUARI	577.276	-	210.725	788.001
MARET	578.464	-	308.175	886.639
APRIL	583.215	180.000	278.450	1.041.665
MEI	589.152	NIHIL	269.925	859.077
JUNI	587.964	75.000	372.450	1.035.414
JUMLAH	3.500.473	255.000	1.796.950	5.552.423

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel rekap diatas dapat dilihat jumlah yang harus disetor dan dilaporkan oleh PT JMP untuk periode Januari sampai Juni 2016 untuk 7 orang

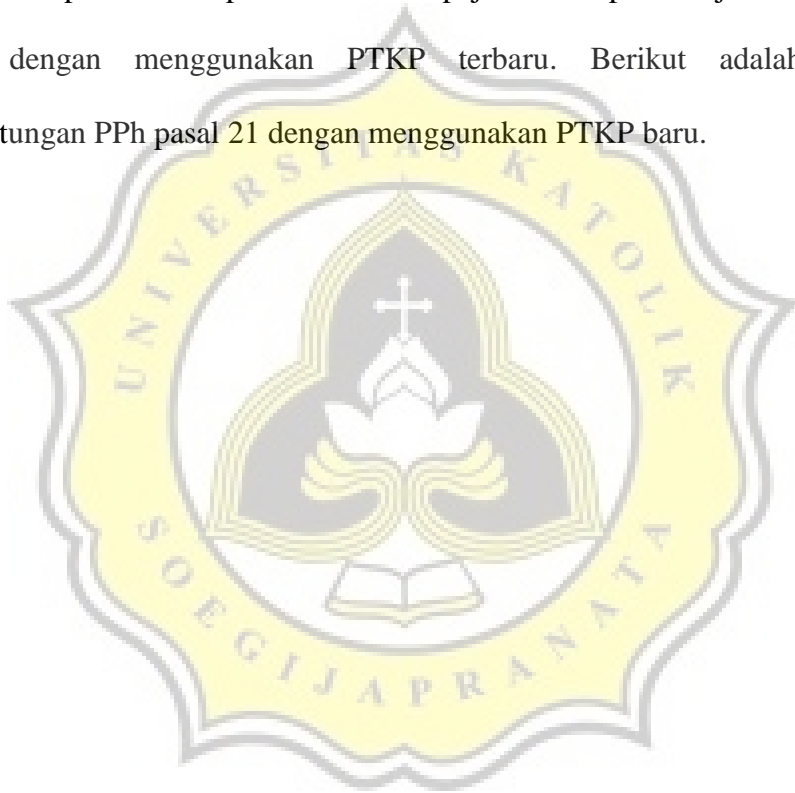
pegawai tetap, 3 orang pegawai tidak tetap, dan 3 orang bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan. Namun, pelaporan SPT masa PPh pasal 21 selama di PT JMP sering mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu lalai dan akibatnya lupa dalam melapor. Menurut informasi yang penulis dapatkan dari salah satu staf di perusahaan tersebut, penyebab keterlambatan PT JMP dalam melapor SPT masa pajak PPh pasal 21 adalah karena staf yang bertugas dalam mengurus pajak perusahaan tersebut, bukan seorang lulusan dalam bidang perpajakan. Staf tersebut harus belajar tentang perpajakan dari awal dan akibatnya terlambat dalam melaporkan SPT masa pajak PPh pasal 21. Sedangkan untuk penyeteroran pajak PPh pasal 21 terutang PT JMP selalu tepat waktu yaitu disetorkan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dan untuk pelaporan SPT masa PPh pasal 21 dilaporkan paling lambat 20 hari setelah masa pajak berakhir. Akibat dari telat lapor SPT masa PPh pasal 21 maka PT JMP akan dikenakan sanksi denda sebesar RP 100.000 (seratus ribu rupiah).

4.2 Penghitungan PPh Pasal 21 Setelah dikeluarkan PMK 101/PMK.010/2016 dan 102/PMK.010/2016 Tentang PTKP

Pada bulan Juli 2016 Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan terbaru tentang Penghasilan Tidak Kena Pajak. PT JMP yang sudah terlanjur melakukan penghitungan dengan menggunakan PTKP lama harus melakukan pembetulan penghitungan dengan menggunakan PTKP baru.

4.2.1 Penghitungan PPh Pasal 21 Bagi Pegawai Tetap dengan Menggunakan PTKP Baru

PT JMP sudah melakukan penghitungan dengan menggunakan PTKP lama untuk periode Januari sampai Juni 2016. Setelah dikeluarkan peraturan terbaru tentang perubahan PTKP yang berlaku mulai Juli 2016 maka PT JMP harus melakukan pembetulan pada SPT masa pajak untuk periode Januari sampai Juni 2016 dengan menggunakan PTKP terbaru. Berikut adalah tabel-tabel penghitungan PPh pasal 21 dengan menggunakan PTKP baru.



Tabel 4.7
Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Bagi Pegawai Tetap dengan Menggunakan PTKP Baru
JANUARI

NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT. JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSIUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	500.000	6.350.000	317.500	177.000	494.500	5.855.500	70.266.000	67.500.000	2.766.000	138.300	11.525
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	550.000	4.900.000	245.000	123.900	368.900	4.531.100	54.373.200	72.000.000	-17.626.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	625.000	5.475.000	273.750	141.600	415.350	5.059.650	60.715.800	67.500.000	-6.784.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	575.000	7.425.000	371.250	212.400	583.650	6.841.350	82.096.200	58.500.000	23.596.200	1.179.810	98.318
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	625.000	5.975.000	298.750	159.300	458.050	5.516.950	66.203.400	67.500.000	-1.296.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	54.000.000	943.200	47.160	3.930
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	575.000	4.925.000	246.250	123.900	370.150	4.554.850	54.658.200	67.500.000	-12.841.800	NIHIL	NIHIL

FEBUARI

NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT. JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSIUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	550.000	6.400.000	320.000	177.000	497.000	5.903.000	70.836.000	67.500.000	3.336.000	166.800	13.900
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	72.000.000	-16.771.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	600.000	5.450.000	272.500	141.600	414.100	5.035.900	60.430.800	67.500.000	-7.069.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	500.000	7.350.000	367.500	212.400	579.900	6.770.100	81.241.200	58.500.000	22.741.200	1.137.060	94.755
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	600.000	5.950.000	297.500	159.300	456.800	5.493.200	65.918.400	67.500.000	-1.581.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	500.000	4.850.000	242.500	123.900	366.400	4.483.600	53.803.200	54.000.000	-196.800	NIHIL	NIHIL
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	525.000	4.875.000	243.750	123.900	367.650	4.507.350	54.088.200	67.500.000	-13.411.800	NIHIL	NIHIL

MARET															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT. JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T. PRESTASI	T. HADIR	TOTAL		IURAN PENSIUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	500.000	6.350.000	317.500	177.000	494.500	5.855.500	70.266.000	67.500.000	2.766.000	138.300	11.525
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	72.000.000	-17.056.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	550.000	5.400.000	270.000	141.600	411.600	4.988.400	59.860.800	67.500.000	-7.639.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	625.000	7.475.000	373.750	212.400	586.150	6.888.850	82.666.200	58.500.000	24.166.200	1.208.310	100.693
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	500.000	5.850.000	292.500	159.300	451.800	5.398.200	64.778.400	67.500.000	-2.721.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	525.000	4.875.000	243.750	123.900	367.650	4.507.350	54.088.200	54.000.000	88.200	4.410	368
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	67.500.000	-12.271.800	NIHIL	NIHIL
APRIL															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	POT. JAMSOSTEK		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T. PRESTASI	T. HADIR	TOTAL		IURAN PENSIUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	625.000	6.475.000	323.750	177.000	500.750	5.974.250	71.691.000	67.500.000	4.191.000	209.550	17.463
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	72.000.000	-16.771.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	500.000	5.350.000	267.500	141.600	409.100	4.940.900	59.290.800	67.500.000	-8.209.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	525.000	7.375.000	368.750	212.400	581.150	6.793.850	81.526.200	58.500.000	23.026.200	1.151.310	95.943
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	575.000	5.925.000	296.250	159.300	455.550	5.469.450	65.633.400	67.500.000	-1.866.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	54.000.000	1.228.200	61.410	5.118
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	550.000	4.900.000	245.000	123.900	368.900	4.531.100	54.373.200	67.500.000	-13.126.800	NIHIL	NIHIL

MEI															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	IURAN PENSUN		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		TOTAL	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	500.000	6.350.000	317.500	177.000	494.500	5.855.500	70.266.000	67.500.000	2.766.000	138.300	11.525
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	72.000.000	-17.056.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	625.000	5.475.000	273.750	141.600	415.350	5.059.650	60.715.800	67.500.000	-6.784.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	575.000	7.425.000	371.250	212.400	583.650	6.841.350	82.096.200	58.500.000	23.596.200	1.179.810	98.318
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	625.000	5.975.000	298.750	159.300	458.050	5.516.950	66.203.400	67.500.000	-1.296.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	54.000.000	943.200	47.160	3.930
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	67.500.000	-12.271.800	NIHIL	NIHIL
JUNI															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	IURAN PENSUN		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		TOTAL	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	600.000	6.450.000	322.500	177.000	499.500	5.950.500	71.406.000	67.500.000	3.906.000	195.300	16.275
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	72.000.000	-16.771.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	575.000	5.425.000	271.250	141.600	412.850	5.012.150	60.145.800	67.500.000	-7.354.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	625.000	7.475.000	373.750	212.400	586.150	6.888.850	82.666.200	58.500.000	24.166.200	1.208.310	100.693
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	600.000	5.950.000	297.500	159.300	456.800	5.493.200	65.918.400	67.500.000	-1.581.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	500.000	4.850.000	242.500	123.900	366.400	4.483.600	53.803.200	54.000.000	-196.800	NIHIL	NIHIL
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	67.500.000	-12.556.800	NIHIL	NIHIL

JULI															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	IURAN PENSUN		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	575.000	6.425.000	321.250	177.000	498.250	5.926.750	71.121.000	67.500.000	3.621.000	181.050	15.088
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	72.000.000	-17.056.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	625.000	5.475.000	273.750	141.600	415.350	5.059.650	60.715.800	67.500.000	-6.784.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	625.000	7.475.000	373.750	212.400	586.150	6.888.850	82.666.200	58.500.000	24.166.200	1.208.310	100.693
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	600.000	5.950.000	297.500	159.300	456.800	5.493.200	65.918.400	67.500.000	-1.581.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	54.000.000	1.228.200	61.410	5.118
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	67.500.000	-12.271.800	NIHIL	NIHIL
AGUSTUS															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	IURAN PENSUN		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	600.000	6.450.000	322.500	177.000	499.500	5.950.500	71.406.000	67.500.000	3.906.000	195.300	16.275
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	72.000.000	-16.771.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	600.000	5.450.000	272.500	141.600	414.100	5.035.900	60.430.800	67.500.000	-7.069.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	600.000	7.450.000	372.500	212.400	584.900	6.865.100	82.381.200	58.500.000	23.881.200	1.194.060	99.505
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	625.000	5.975.000	298.750	159.300	458.050	5.516.950	66.203.400	67.500.000	-1.296.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	54.000.000	943.200	47.160	3.930
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	67.500.000	-12.271.800	NIHIL	NIHIL

SEPTEMBER															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	IURAN PENSUN		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		TOTAL	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	575.000	6.425.000	321.250	177.000	498.250	5.926.750	71.121.000	67.500.000	3.621.000	181.050	15.088
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	575.000	4.925.000	246.250	123.900	370.150	4.554.850	54.658.200	72.000.000	-17.341.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	600.000	5.450.000	272.500	141.600	414.100	5.035.900	60.430.800	67.500.000	-7.069.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	575.000	7.425.000	371.250	212.400	583.650	6.841.350	82.096.200	58.500.000	23.596.200	1.179.810	98.318
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	625.000	5.975.000	298.750	159.300	458.050	5.516.950	66.203.400	67.500.000	-1.296.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	525.000	4.875.000	243.750	123.900	367.650	4.507.350	54.088.200	54.000.000	88.200	4.410	368
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	575.000	4.925.000	246.250	123.900	370.150	4.554.850	54.658.200	67.500.000	-12.841.800	NIHIL	NIHIL
OKTOBER															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN	IURAN PENSUN		NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		TOTAL	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	550.000	6.400.000	320.000	177.000	497.000	5.903.000	70.836.000	67.500.000	3.336.000	166.800	13.900
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	72.000.000	-17.056.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	575.000	5.425.000	271.250	141.600	412.850	5.012.150	60.145.800	67.500.000	-7.354.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	550.000	7.400.000	370.000	212.400	582.400	6.817.600	81.811.200	58.500.000	23.311.200	1.165.560	97.130
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	625.000	5.975.000	298.750	159.300	458.050	5.516.950	66.203.400	67.500.000	-1.296.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	54.000.000	943.200	47.160	NIHIL
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	550.000	4.900.000	245.000	123.900	368.900	4.531.100	54.373.200	67.500.000	-13.126.800	NIHIL	NIHIL

NOVEMBER															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN			NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSIUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	575.000	6.425.000	321.250	177.000	498.250	5.926.750	71.121.000	67.500.000	3.621.000	181.050	15.088
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	550.000	4.900.000	245.000	123.900	368.900	4.531.100	54.373.200	72.000.000	-17.626.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	625.000	5.475.000	273.750	141.600	415.350	5.059.650	60.715.800	67.500.000	-6.784.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	600.000	7.450.000	372.500	212.400	584.900	6.865.100	82.381.200	58.500.000	23.881.200	1.194.060	99.505
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	625.000	5.975.000	298.750	159.300	458.050	5.516.950	66.203.400	67.500.000	-1.296.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	54.000.000	943.200	NIHIL	NIHIL
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	67.500.000	-12.271.800	NIHIL	NIHIL
DESEMBER															
NAMA	BAGIAN	STATUS	PERINCIAN GAJI				BIAYA JABATAN			NETO SEBULAN	NETO SETAHUN	PTKP SETAHUN	PKP	PPH PASAL 21 SETAHUN	PPH PASAL 21 SEBULAN
			GAJI POKOK	T.PRESTASI	T.HADIR	TOTAL		IURAN PENSIUN	TOTAL						
Amran	Kabag Produksi	K/2	5.000.000	850.000	575.000	6.425.000	321.250	177.000	498.250	5.926.750	71.121.000	67.500.000	3.621.000	181.050	15.088
Widi	Kabag Gudang	K/3	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	72.000.000	-17.056.800	NIHIL	NIHIL
Herman	Kabag Cutting	K/2	4.000.000	850.000	625.000	5.475.000	273.750	141.600	415.350	5.059.650	60.715.800	67.500.000	-6.784.200	NIHIL	NIHIL
Daniel	Kabag Personalia	K/0	6.000.000	850.000	550.000	7.400.000	370.000	212.400	582.400	6.817.600	81.811.200	58.500.000	23.311.200	1.165.560	97.130
Geral	Kabag Mekanik	K/2	4.500.000	850.000	575.000	5.925.000	296.250	159.300	455.550	5.469.450	65.633.400	67.500.000	-1.866.600	NIHIL	NIHIL
Putri	Kabag Packing	TK/0	3.500.000	850.000	600.000	4.950.000	247.500	123.900	371.400	4.578.600	54.943.200	54.000.000	943.200	NIHIL	NIHIL
Bambang	Kabag Security	K/2	3.500.000	850.000	625.000	4.975.000	248.750	123.900	372.650	4.602.350	55.228.200	67.500.000	-12.271.800	NIHIL	NIHIL

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat terjadi perubahan pada hasil PPh pasal 21 terutang periode januari sampai juni 2016 untuk pegawai tetap dengan menggunakan PTKP baru. Kenaikan PTKP sangat berpengaruh besar terhadap PPh pasal 21 dimana jika menggunakan PTKP baru pajak terutang menjadi lebih kecil bahkan nihil.

4.2.2 Penghitungan PPh Pasal 21 Bagi Pegawai Tidak Tetap dengan Menggunakan PTKP Baru

PT JMP sudah melakukan penghitungan PPh pasal 21 terutang untuk pegawai tidak tetap periode Januari sampai Juni 2016 dengan menggunakan PTKP lama. Maka PT JMP harus melakukan pembetulan terkait dikeluarkan peraturan terbaru tentang perubahan PTKP per Juli 2016. Berikut adalah tabel penghitungan PPh pasal 21 untuk pegawai tidak tetap dengan menggunakan PTKP baru.

1. penghasilan dibayar harian, jumlah penghasilan satu bulan kurang dari atau sama dengan Rp 4.500.000 dengan penghasilan sehari lebih dari Rp 450.000

Rian (TK/0) tidak mempunyai NPWP, pada bulan April 2016 bekerja di PT JMP *cutting* dan menerima upah harian sebesar Rp 400.000 perhari. Rian bekerja selama 10 hari . Maka PPh pasal 21 Rian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Penghasilan Satu Bulan \leq Rp 4.500.000 dengan Penghasilan Sehari $>$ Rp 450.000 Menggunakan PTKP Baru

	Penghitungan Menggunakan PTKP Baru Upah Harian
Upah satu hari	Rp 400.000
Penghasilan tidak kena pajak sehari	Rp 450.000
Penghasilan kena pajak sehari	NIHIL
PPh terutang	NIHIL
Tambahan tidakber-NPWP	NIHIL
PPh pasal 21 terutang sehari	NIHIL

Sumber : Diolah, 2017

Dari tabel penghitungan diatas dapat dilihat bahwa Rian yang sebelumnya terutang PPh pasal 21 dengan menggunakan PTKP lama menjadi nihil jika menggunakan PTKP baru.

2. Penghasilan sehari kurang dari atau sama dengan Rp 450.000

Lukas (TK/0) tidak mempunyai NPWP, pada bulan Mei 2016 bekerja di PT JMP dibagian *packing* produk dan menerima upah harian Rp 300.000 perhari. Lukas bekerja selama 10 hari. Maka PPh Pasal 21 Lukas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

Penghasilan Sehari \geq Rp 450.000 Menggunakan PTKP Baru

	Penghitungan Menggunakan PTKP Baru Upah Harian
Upah sehari	Rp 300.000
Penghasilan tidak kena pajak sehari	Rp 450.000
Penghasilan kena pajak sehari	NIHIL
PPh terutang	NIHIL

Tambahan tidak ber-NPWP	NIHIL
PPh pasal 21 terutang	NIHIL

Sumber : Diolah, 2017

Dari penghitungan PPh pasal 21 bagi pegawai tidak tetap diatas dapat dilihat jika menggunakan PTKP lama dan baru pajak PPh pasal 21 Lukas tetap nihil, karena penghasilan Lukas lebih kecil daripada PTKP baru.

3. Pegawai Tidak Tetap Upah Harian Dibayarkan Bulanan

Regina (TK/0) mempunyai NPWP yang bekerja di PT JMP sebagai pegawai tidak tetap. Pada bulan Juni 2016 Regina bekerja di PT JMP dibagian produksi yang menerima upah harian tapi dibayarkan bulanan. Regina menerima gaji sebesar Rp4.500.000 selama 25 hari kerja. Maka PPh pasal 21 Regina adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Upah Harian Dibayarkan Bulanan Menggunakan PTKP Baru

	Penghitungan Menggunakan PTKP Baru Upah Harian dibayar Bulanan
Upah 1 bulan	Rp 4.500.000
Penghasilan bruto setahun	Rp54.000.000
PTKP setahun	Rp 54.000.000
Penghasilan kena pajak setahun	NIHIL
PPh pasal 21 setahun	NIHIL
PPh pasal 21 sebulan	NIHIL

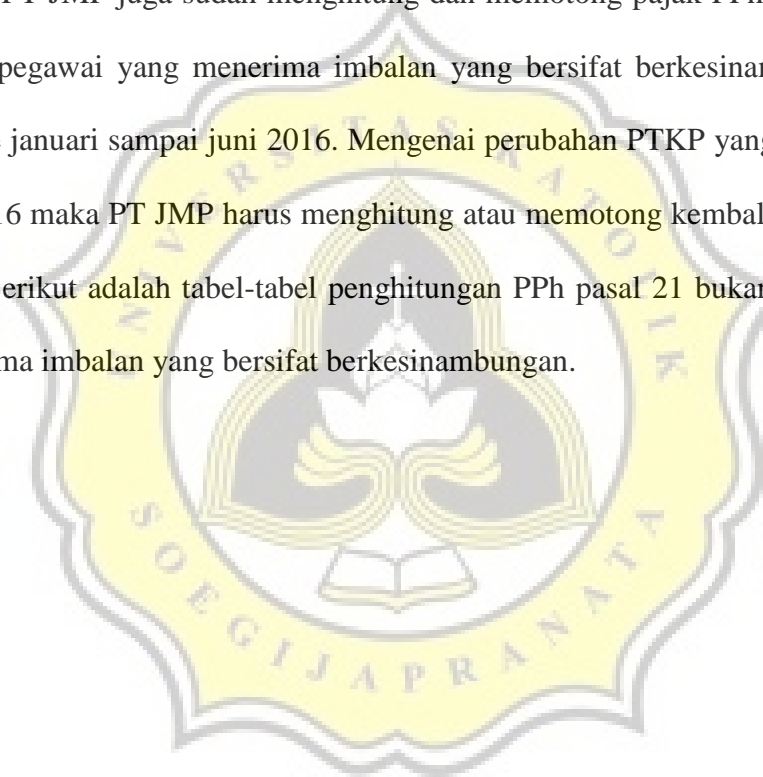
Sumber : Diolah, 2017

Dapat dilihat dari penghitungan PPh pasal 21 diatas untuk pegawai tidak tetap yang menerima upah harian dibayarkan bulanan jika menggunakan PTKP

baru maka tidak terutang pajak PPh pasal 21 karena penghasilan bruto dengan PTKP setahun besarnya sama yaitu sebesar Rp 54.000.000.

4.2.3 Penghitungan PPh Pasal 21 Bagi Bukan Pegawai yang Menerima Imbalan yang Bersifat Berkesinambungan dengan Menggunakan PTKP Baru

PT JMP juga sudah menghitung dan memotong pajak PPh pasal 21 untuk bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan untuk periode januari sampai juni 2016. Mengenai perubahan PTKP yang berlaku mulai juli 2016 maka PT JMP harus menghitung atau memotong kembali dengan PTKP baru. Berikut adalah tabel-tabel penghitungan PPh pasal 21 bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan.



Tabel 4.11

Penghitungan Pajak PPh Pasal 21 Bagi Bukan Pegawai yang Menerima Imbalan yang Bersifat Berkesinambungan Menggunakan PTKP Baru

JANUARI							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	10.865.000	5.432.500	4.500.000	932.500	46.625
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	8.674.000	4.337.000	4.500.000	-163.000	NIHIL
RINA	ADA	KONSULTAN	12.750.000	6.375.000	4.500.000	1.875.000	93.750
FEBUARI							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	8.865.000	4.432.500	4.500.000	-67.500	NIHIL
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	7.564.000	3.782.000	4.500.000	-718.000	NIHIL
RINA	ADA	KONSULTAN	10.000.000	5.000.000	4.500.000	500.000	25.000
MARET							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	10.000.000	5.000.000	4.500.000	500.000	25.000
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	9.764.000	4.882.000	4.500.000	382.000	19.100
RINA	ADA	KONSULTAN	10.563.000	5.281.500	4.500.000	781.500	39.075

APRIL							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	9.463.000	4.731.500	4.500.000	231.500	11.575
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	8.675.000	4.337.500	4.500.000	-162.500	NIHIL
RINA	ADA	KONSULTAN	11.000.000	5.500.000	4.500.000	1.000.000	50.000
MEI							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	9.500.000	4.750.000	4.500.000	250.000	12.500
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	8.432.000	4.216.000	4.500.000	-284.000	NIHIL
RINA	ADA	KONSULTAN	10.865.000	5.432.500	4.500.000	932.500	46.625
JUNI							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	11.255.000	5.627.500	4.500.000	1.127.500	56.375
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	9.643.000	4.821.500	4.500.000	321.500	16.075
RINA	ADA	KONSULTAN	12.000.000	6.000.000	4.500.000	1.500.000	75.000
JULI							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	12.500.000	6.250.000	4.500.000	1.750.000	87.500
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	11.645.000	5.822.500	4.500.000	1.322.500	66.125
RINA	ADA	KONSULTAN	13.000.000	6.500.000	4.500.000	2.000.000	100.000
AGUSTUS							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	12.350.000	6.175.000	4.500.000	1.675.000	83.750
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	10.000.000	5.000.000	4.500.000	500.000	25.000
RINA	ADA	KONSULTAN	12.575.000	6.287.500	4.500.000	1.787.500	89.375
SEPTEMBER							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	13.000.000	6.500.000	4.500.000	2.000.000	100.000
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	11.542.000	5.771.000	4.500.000	1.271.000	63.550
RINA	ADA	KONSULTAN	12.800.000	6.400.000	4.500.000	1.900.000	95.000

OKTOBER							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	11.563.000	5.781.500	4.500.000	1.281.500	64.075
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	10.564.000	5.282.000	4.500.000	782.000	39.100
RINA	ADA	KONSULTAN	12.000.000	6.000.000	4.500.000	1.500.000	75.000
NOVEMBER							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	10.876.000	5.438.000	4.500.000	938.000	46.900
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	9.654.000	4.827.000	4.500.000	327.000	16.350
RINA	ADA	KONSULTAN	11.000.000	5.500.000	4.500.000	1.000.000	50.000
DESEMBER							
NAMA	NPWP	PROFESI	KOMISI	TARIF 50%	PTKP	PKP	TERUTANG
NISAR	ADA	TEKNISI MESIN	11.865.000	5.932.500	4.500.000	1.432.500	71.625
KAREL	ADA	TEKNISI PENGOLAHAN LIMBAH	10.435.000	5.217.500	4.500.000	717.500	35.875
RINA	ADA	KONSULTAN	12.764.000	6.382.000	4.500.000	1.882.000	94.100

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel-tabel diatas dapat dilihat perbedaan hasil dari PPh pasal 21 terutang dengan menggunakan PTKP baru. Pajak terutang menjadi lebih kecil dibanding dengan mnggunakan PTKP lama, hal ini disebabkan oleh kenaikan PTKP yang cukup tinggi yaitu dari Rp 3000.000 per bulan menjadi Rp 4.500.000 per bulan.

4.2.4 Pelaporan SPT Masa Pajak PPh pasal 21 periode Januari sampai Juni 2016 dengan Menggunakan PTKP Baru

PT JMP sudah melakukan pembetulan penghitungan PPh pasal 21 periode Januari sampai Juni 2016 karena perubahan PTKP. Maka PT JMP harus merekap ulang terkait pembetulan tersebut dan hasil dari rekap ini yang seharusnya disetor dan dilaporkan oleh PT JMP untuk periode Januari sampai Juni 2016. Periode Juli

dan Agustus tidak dilakukan pembetulan karena PT JMP sudah melakukan penghitungan dengan PTKP baru.

Tabel 4.12

Rekap PPh Pasal 21 dengan Menggunakan PTKP Baru

BULAN	PPH PASAL 21 TERUTANG MENGGUNAKAN PTKP BARU			JUMLAH SETOR
	PEGAWAI TETAP	PEGAWAI TIDAK TETAP	BUKAN PEGAWAI	
JANUARI	113.773	-	140.375	254.148
FEBUARI	108.655	-	25.000	133.655
MARET	112.586	-	83.175	195.761
APRIL	118.524	NIHIL	61.575	180.099
MEI	113.773	NIHIL	59.125	172.898
JUNI	116.968	NIHIL	147.450	264.418
JULI	120.899	-	253.625	374.524
AGUSTUS	119.710	-	198.125	317.835
SEPTEMBER	113.774	-	258.550	372.324
OKTOBER	111.030	-	178.175	254.148
NOVEMBER	114.593	-	113.250	133.655
DESEMBER	112.218	-	201.600	195.761
JUMLAH	1.038.662	-	1.227.000	2.265.662

Sumber : Diolah, 2017

Dari tabel rekap diatas dapat dilihat perbedaan jumlah PPh pasal 21 terutang untuk periode Januari sampai Juni 2016 jika dihitung dengan menggunakan PTKP baru. Jumlah rekap tersebut yang seharusnya disetor dan dilaporkan oleh PT JMP, sedangkan untuk bulan Juli dan Agustus PT JMP sudah menghitung dengan menggunakan PTKP baru maka jumlah rekap tersebut yang harus disetor dan dilaporkan oleh PT JMP untuk bulan Juli dan Agustus. Penyetoran dan pelaporan SPT masa pajak PPh Pasal 21 untuk bulan Juli dan Agustus PT JMP sudah menyetor dan melapor tepat waktu.

4.3 Dampak Perubahan PTKP Bagi PT JMP dan Karyawan

Perubahan PTKP yang berlaku Juli 2016 berdampak bagi PT JMP sebagai pemotong dan karyawan yang sudah terlanjur disetor dan dilapor untuk periode Januari sampai Juni 2016. PT JMP sudah melakukan pembetulan terkait perubahan PTKP yang cukup tinggi sehingga setelah dilakukan pembetulan pajak terutang PPh pasal 21 menjadi lebih kecil bahkan nihil, hal ini mungkin terjadi lebih bayar pajak terutang.

4.3.1 Bagi PT JMP

PT JMP selaku pemotong pajak PPh pasal 21 bagi karyawannya mengalami dampak perubahan PTKP, PT JMP harus menghitung kembali dengan menggunakan PTKP baru. PT JMP juga harus melakukan pembetulan untuk SPT masa pajak PPh pasal 21 yang sudah terlanjur disetor dan dilapor dari periode Januari sampai Juni 2016. Perubahan PTKP yang cukup tinggi dapat berakibat terjadinya lebih bayar pajak terutang. Kemudian, lebih bayar yang terjadi dijumlahkan untuk menghitung total lebih/kurang bayar secara kumulatif, sehingga dapat menghitung pajak PPh pasal 21 terutang yang dapat dikompensasikan atau yang masih harus dibayar pada SPT Masa PPh pasal 21 bulan berikutnya (bulan juli dan agustus 2016).

Tabel 4.13**Kompensasi Bagi PT JMP Sebagai Pemotong PPh Pasal 21**

BULAN	PPH PASAL 21 TERUTANG		KOMPENSASI	LB/KB KUMULATIF
	PTKP LAMA	PTKP BARU		
JANUARI	941.627	254.148	687.479	687.479
FEBUARI	788.001	133.655	654.346	1.341.825
MARET	886.639	195.761	690.878	2.032.703
APRIL	1.041.665	180.099	861.566	2.774.269
MEI	859.077	172.898	686.179	3.460.448
JUNI	1.035.414	264.418	770.996	4.351.444
JULI	-	374.524	4.351.444	3.976.920
AGUSTUS	-	317.835	3.976.920	3.659.085
SEPTEMBER	-	372.324	3.659.085	3.286.761
OKTOBER	-	254.148	3.286.761	3.032.613
NOVEMBER	-	133.655	3.032.613	2.898.958
DESEMBER	-	195.761	2.898.958	2.703.197

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PT JMP mempunyai lebih bayar periode Januari sampai Juni 2016 sebesar Rp 4.351.444 yang kemudian akan dikompensasikan pada bulan Juli sampai kompensasi tersebut habis. Setelah dilakukan kompensasi untuk bulan Juli sampai Desember PT JMP masih kelebihan bayar PPh pasal 21 terutang sebesar Rp 2.703.197.

4.3.2 Bagi Karyawan

Setelah dilakukan penghitungan PPh pasal 21 untuk pegawai tetap, pegawai tidak tetap, dan bukan pegawai yang menerima imbalan bersifat berkesinambungan dengan menggunakan PTKP lama dan PTKP baru kemudian dibandingkan maka akan terdapat selisih. Selisih tersebut merupakan lebih bayar pajak PPh pasal 21 terutang yang kemudian akan dikompensasikan ke bulan berikutnya. Berikut adalah penghitungan kompensasi untuk pegawai tetap,

pegawai tidak tetap, dan bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan.

4.3.2.1 Pegawai Tetap

Tabel 4.14

Penghitungan Kompensasi Lebih Bayar/Kurang Bayar Pajak PPh Pasal 21

BULAN	PAJAK PPH PASAL 21								
	AMRAN			WIDI			HERMAN		
	LAMA	BARU	KOMPENSASI	LAMA	BARU	LEBIH BAYAR	LAMA	BARU	LEBIH BAYAR
JANUARI	105.275	11.525	93.750	2.655	nihil	2.655	65.483	nihil	65.483
FEBUARI	107.650	13.900	93.750	30.118	nihil	30.118	64.295	nihil	64.295
MARET	105.275	11.525	93.750	28.930	nihil	28.930	61.920	nihil	61.920
APRIL	111.213	17.463	93.750	30.118	nihil	30.118	59.545	nihil	59.545
MEI	105.275	11.525	93.750	28.930	nihil	28.930	65.483	nihil	65.483
JUNI	110.025	16.275	93.750	30.118	nihil	30.118	63.108	nihil	63.108
JULI		15.088	562.500		nihil			nihil	
AGUSTUS		16.275	547.417		nihil			nihil	
SEPTEMBER		15.088	531.142		nihil			nihil	
OKTOBER		13.900	516.054		nihil			nihil	
NOVEMBER		15.008	502.154		nihil			nihil	
DESEMBER		15.008	487.146		nihil			nihil	
LB/KB			472.058			150.869			379.834

BULAN	PAJAK PPH PASAL 21					
	DANIEL			GERAL		
	LAMA	BARU	KOMPENSASI	LAMA	BARU	LEBIH BAYAR
JANUARI	179.568	98.318	81.250	88.348	nihil	88.348
FEBUARI	176.005	94.755	81.250	87.160	nihil	87.160
MARET	181.943	100.693	81.250	82.410	nihil	82.410
APRIL	177.193	95.943	81.250	85.973	nihil	85.973
MEI	179.568	98.318	81.250	88.348	nihil	88.348
JUNI	181.943	100.693	81.250	87.160	nihil	87.160
JULI		100.693	487.500		nihil	
AGUSTUS		99.505	386.807		nihil	
SEPTEMBER		98.318	287.302		nihil	
OKTOBER		97.130	188.984		nihil	
NOVEMBER		99.505	91.854		nihil	
DESEMBER		97.130	-7.651		nihil	
LB/KB			-104.781			519.399
	PAJAK PPH PASAL 21					
BULAN	PUTRI			BAMBANG		
	LAMA	BARU	KOMPENSASI	LAMA	BARU	LEBIH BAYAR
	JANUARI	78.930	3.930	75.000	40.243	nihil
FEBUARI	74.180	nihil	74.180	37.868	nihil	37.868
MARET	75.368	368	75.000	42.618	nihil	42.618
APRIL	80.118	5.118	75.000	39.055	nihil	39.055
MEI	78.930	3.930	75.000	42.618	nihil	42.618
JUNI	74.180	nihil	74.180	41.430	nihil	41.430
JULI		5.118	448.360		nihil	
AGUSTUS		3.930	443.242		nihil	
SEPTEMBER		368	439.312		nihil	
OKTOBER		nihil	438.944		nihil	
NOVEMBER		nihil	438.944		nihil	
DESEMBER		nihil	438.944		nihil	
LB/KB			438.944			243.832

Sumber : Diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 4 orang pegawai tetap di PT JMP yaitu Widi, Herman, Geral, dan Bambang jika menggunakan PTKP baru pajak PPh pasal 21 terutangnya menjadi nihil, maka PT JMP harus mengembalikan kelebihan bayar periode Januari sampai Juni 2016 untuk masing-masing pegawai tetapnya. Sedangkan untuk Amran dan Putri masih harus membayar PPh pasal 21 terutang jika penghitungan dengan menggunakan PTKP baru, namun terdapat kelebihan bayar untuk periode Januari sampai Juni 2016 karena adanya pembetulan penghitungan terkait perubahan PTKP. Kelebihan bayar tersebut akan dikompensasikan pada bulan Juli sampai Desember.

Setelah dikompensasikan ternyata masih terdapat sisa kompensasi, sisa kompensasi tersebut akan dikompensasikan pada bulan berikutnya sampai sisa kompensasi habis. Berbeda dengan Daniel yang masih harus membayar pajak PPh pasal 21 untuk bulan Desember, karena sisa kompensasi pada bulan November sebesar Rp 91.854 sedangkan pajak yang terutang pada bulan November sebesar Rp 99.505 maka terjadi kurang bayar pada bulan Desember sebesar Rp 7.651. Jadi pajak PPh pasal 21 yang harus dibayar oleh Daniel pada bulan Desember sebesar Rp 104.781.

4.3.2.2 Pegawai Tidak Tetap

Berikut adalah penghitungan lebih bayar/kurang bayar pajak PPh pasal 21 bagi pegawai tidak tetap di PT JMP.

Tabel 4.15
Penghitungan Lebih Bayar/Kurang Bayar Pajak PPh Pasal 21 Bagi
Pegawai Tidak Tetap

NAMA	PPH PASAL 21 TERUTANG		
	PTKP LAMA	PTKP BARU	LEBIH BAYAR
RIAN	180.000	NIHIL	180.000
LUKAS	NIHIL	NIHIL	NIHIL
REGINA	75.000	NIHIL	75.000
TOTAL			255.000

Sumber : Diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bagi pegawai tidak tetap jika penghitungan dilakukan dengan menggunakan PTKP baru maka pajak PPh pasal 21 menjadi nihil karena penghasilan masing-masing pegawai masih dibawah PTKP. Perubahan PTKP yang lebih tinggi dari sebelumnya menyebabkan terjadinya lebih bayar, karena PT JMP sudah menghitung dengan menggunakan PTKP lama kemudian melakukan pembetulan penghitungan dengan menggunakan PTKP baru. Pegawai tidak tetap yang mengalami lebih bayar tersebut adalah Rian dan Regina masing-masing sebesar Rp 180.000 dan Rp 75.000.

Kelebihan bayar pajak PPh pasal 21 bagi pegawai tidak tetap jika dari pihak KPP dapat dikompensasikan oleh PT JMP, sedangkan dari pihak PT JMP kelebihan bayar ini dapat dikembalikan atau dikompensasikan, tergantung keputusan dari wajib pajak. Jika wajib pajak ingin dikembalikan maka PT JMP harus mengembalikan lebih bayar tersebut kepada Rian dan Regina selaku wajib pajak, namun jika wajib pajak memutuskan untuk tidak perlu dikembalikan maka kelebihan pajak tersebut akan dikompensasikan untuk pegawai tetap dan bukan

pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan yang masih mengalami kurang bayar.

4.3.2.3 Bukan Pegawai yang Menerima Imbalan yang Bersifat Berkesinambungan

Berikut adalah tabel penghitungan kompensasi lebih bayar/kurang bayar pajak PPh pasal 21 bagi bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan di PT JMP.

Tabel 4.16
Penghitungan Kompensasi Lebih Bayar/Kurang Bayar Pajak PPh
Pasal 21 Bagi Bukan Pegawai yang Menerima Imbalan yang Bersifat
Berkesinambungan

BULAN	PPHPASAL 21 TERUTANG								
	NISAR			KAREL			RINA		
	LAMA	BARU	KOMPENSASI	LAMA	BARU	KOMPENSASI	LAMA	BARU	KOMPENSASI
JANUARI	121.625	46.625	75.000	66.850	NIHIL	66.850	168.750	93.750	75.000
FEBUARI	71.625	NIHIL	71.625	39.100	NIHIL	39.100	100.000	25.000	75.000
MARET	100.000	25.000	75.000	94.100	19.100	75.000	114.075	39.075	75.000
APRIL	86.575	11.575	75.000	66.875	NIHIL	66.875	125.000	50.000	75.000
MEI	87.500	12.500	75.000	60.800	NIHIL	60.800	121.625	46.625	75.000
JUNI	131.375	56.375	75.000	91.075	16.075	75.000	150.000	75.000	75.000
JULI	-	87.500	446.625	-	66.125	308.625	-	100.000	450.000
AGUSTUS	-	83.750	359.125	-	25.000	242.500	-	89.375	350.000
SEPTEMBER	-	100.000	275.375	-	63.550	217.500	-	95.000	260.625
OKTOBER	-	64.075	175.375	-	39.100	153.950	-	75.000	165.625
NOVEMBER	-	46.900	111.300	-	16.350	114.850	-	50.000	90.625
DESEMBER	-	71.625	64.400	-	35.875	98.500	-	94.100	40.625
LB/KB			(7.225)			62.625			(53.475)

Sumber : Diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan setelah dilakukan perbandingan penghitungan dengan menggunakan PTKP lama dan baru masing-masing karyawan yaitu Nisar, Karel, dan Rina terdapat lebih bayar untuk periode Januari sampai Juni 2016. Lebih bayar tersebut sudah dikompensasikan untuk periode Juli sampai Desember, namun masih ada sisa kompensasi untuk Rina sebesar Rp 62.625. Sisa kompensasi tersebut berikutnya akan dikompensasikan untuk bulan berikutnya hingga sisa kompensasi habis. Sedangkan untuk Nisar dan Karel terjadi kurang bayar pajak PPh pasal 21 pada bulan Desember, jadi mereka masih harus membayar pajak PPh pasal 21 terutang masing-masing sebesar Rp 7.225 dan Rp 53.475.

